

TOTAL HADIAH UANG TUNAI
 Rp **8** MILIAR + BONUS BUNGA tabungan & giro hingga **2%** p.a.
 1 November 2012 - 28 Februari 2013

KOMPAS.com

Kams, 24 Januari 2013 | 10:08 WIB

- Home
- Nasional
- Regional
- Internasional
- Megapolitan
- Bisnis
- Olahraga
- Sains
- Travel
- Oase
- Edukasi
- Infografis
- Video
- More

News Tokoh Feature Unik

f *New* Jelajahi Kompas.com Bersama Teman-Teman Facebook Anda [Learn more](#) **Aktifkan!**

Mengenal Seluk Beluk Yakuza

Yakuza, Organisasi Kriminal Paling Kaya di Dunia

Kamis, 10 Januari 2013 | 20:56 WIB

Dibaca: 36976 Komentor: 20

Like 80 people like this. Be the first of your friends.

Share: [f](#) [t](#) [e](#) |



SAISON INSURANCE
 1, 2, 3月に更新の 40代, 50代のあなた
 おとなの自動車保険なら インターネットからのお申し込みで、新規でも、継続でも
10,000円割引!
 保険料の内訳を見ながら補償を自由に選べる!
 なっつく見積り

100 HARI
 Jokowi - Basuki

Kunjungi Rubrik **OASE** dapatkan ragam informasi yang menginspirasi hari anda nikmati hanya di **KOMPAS.com**

dikenal gemar tampil trendi dengan mengenakan pakaian mewah

KOMPAS.com - Sindikat kejahatan, di Indonesia mungkin kita sebut kelompok preman, paling kaya di dunia mungkin ada di Jepang. Menurut catatan polisi Jepang ada 22 kelompok besar kejahatan (yakuza) di Jepang dan yang palig besar adalah Yamaguchi-gumi. Kini disebut Rokudaime Yamaguchi-gumi, generasi keenam Yamaguchi-gumi.

Jumlah anggota Yamaguchi-gumi per Juni 2011 menurut catatan kepolisian Jepang sebanyak 17.300 orang. Namun hasil wawancara khusus wartawan *Sankei* 1 Oktober 2011, langsung dengan sang pemimpin, Kenichi Shinoda atau Shinobu Tsukasa (70), menuliskan kemungkinan anggota Yamaguchi-gumi mencapai 500.000 orang termasuk keluarga besar geng-geng yang ada di bawahnya.

Kekuatan personel memang luar biasa, tetapi kekuatan keuangan ternyata di luar dugaan, raksasa, bisa miliaran dollar AS. Tanggal 23 Februari 2012, John O Brennan, Asisten Keamanan Nasional untuk Presiden Obama beserta semua pimpinan polisi dan militernya, mengumumkan pemblokiran masuk orang nomor satu dan nomor dua Yamaguchi-gumi, Kiyoshi Takayama (65) serta pemblokiran dana mereka di Amerika Serikat yang jumlahnya miliaran dolar AS. Itulah yang diumumkankannya.

Pemblokiran rekening bank ini bukan pertama kali. Bulan Desember 2003, Credit Suisse Bank juga mengumumkan pemblokiran dana 52 juta dolar AS milik Tsukasa tersebut.

Jumlah dana kelompok Yamaguchi-gumi dari dua negara itu saja sudah miliaran dolar AS, plus yang

TERKAIT:

- [Yoshinori Watanabe Bos Yakuza Paling Dihormati](#)
- [Terkait Yakuza, Menteri Kehakiman Mundur](#)
- [Menteri Hukum Jepang Didesak Mundur karena Terkait Yakuza](#)
- [Polisi Takut Sama Yakuza?](#)
- [AS Bekukan Aset Keuangan Yakuza Jepang](#)

[AS Izinkan Tentara Wanita Bertempur di...](#)

[Pasukan Pertama Afrika Bergerak ke Mali...](#)

[Alvin Tan Kembali! Kali Ini dengan...](#)

[Bom di Kuburan Bunuh 35 Orang](#)

[India Serukan Hukuman Berat untuk...](#)

Selengkapnya

[Ketika "Ciyus" Terucap dari...](#)

[Cak Imin Kritik Jokowi karena Sering...](#)

[Dianggap Sukses, Basuki Malah Mengaku...](#)

[Akui Bunuh Taliban, Pangeran Harry...](#)

[Pelawak Parto Dkk Ganti Rugi Miliaran...](#)

Selengkapnya

[Cak Imin Kritik Jokowi karena Sering...](#)

[Hidayat Nur Wahid: Jokowi Pintar...](#)

[Pengamat: Jokowi-Basuki itu...](#)

[Dianggap Sukses, Basuki Malah Mengaku...](#)

disimpan di negara lain, kemungkinan ada, sebagai tempat pencucian uang serta tentu di dalam negeri Jepang yang tak diketahui jumlahnya.

[Akui Bunuh Taliban, Pangeran Harry...](#)

Penghasilan Yamaguchi-gumi diakui Tsukasa dari dunia hiburan, kargo, perusahaan konstruksi. Bahkan strategi barunya untuk ke luar Jepang karena sangat banyak perusahaan Jepang kini berada di luar negerinya.

Dari perjudian saja setiap hari mungkin bisa dapat 100 juta yen atau sekitar Rp 11, 7 miliar (kurs Rp 117 per yen) hasil setoran berbagai pihak, ungkap salah seorang sumber penulis. Belum lagi hasil pemerasan terhadap berbagai perusahaan besar.

Pada 20 November 2012, pengadilan negeri Tokyo melakukan persidangan tuntutan sebuah asosiasi bisnis di Kyoto yang merasa diperas oleh orang nomor dua Yamaguchi-gumi, Takayama, sebesar 40 juta yen (Rp 4,6 miliar). Tentu saja pengacaranya membela dan mengatakan hal itu sama sekali tidak benar. Hasil keputusan sidang yang dipimpin hakim Akihiro Ogura itu baru akan disampaikan tahun ini.

Hasil memeras satu perusahaan saja bisa mendapat 40 juta yen, bisa dibayangkan 1.000 perusahaan yang "menyetor" dengan mudah 40 miliar yen diperoleh *income* dari berbagai perusahaan Jepang.

Tidak heran Tsukasa gemar menggunakan pakaian mewah dan trendi, termasuk saat dilepas dari penjara 9 April tahun lalu. Tsukasa, menggunakan topi coklat mahal, dasi ungu, syal oranye tua mirip warna topinya, jaket dengan merek mahal, sepatu kulit mengkilat dengan kaos kaki merah.

Dari penjara dia menuju Stasiun Shinagawa Tokyo menggunakan kereta api peluru Shinkansen, menuju markas besar Yamaguchi-gumi di Kobe dengan pengawalan ketat. Di markasnya di Kobe disambut dengan menggelar karpet merah ibarat menyambut raja yang baru tiba.

Kelakuannya yang sederhana menggunakan kereta api, tidak menggunakan mobil limousinnya menjadi sangat terkenal di masyarakat Jepang untuk mengubah citra Yakuza di abad teknologi modern saat ini.

Tak heran seorang warga Kobe yang tinggal dekat markas Yamaguchi-gumi memberi komentar yang sangat simpatik.

"Para anggota itu sering membersihkan got-got di sekeling sini, juga membersihkan kuil-kuil di sini," Kazue Shiota, seperti ditulis *Japan Times* 10 April 2011.

Kazue merasa tak pernah ada masalah dengan Yamaguchi-gumi serta mengakui pikiran para anggota itu pikiran biasa seperti masyarakat biasa.

Tsukasa kelahiran Oita 25 Januari 1942, pada usia 20 tahun sudah bergabung kekelompok yakuza, Hirota-gumi di Nagoya. Dilantik menjadi pemimpin Yamaguchi-gumi tanggal 29 Juli 2005 menggantikan Yoshinori Watanabe. Yang hebat dari Tsukasa adalah, dia merupaka top Yamaguchi-gumi pertama orang dari luar Kansai. Yamaguchi-gumi bermarkas di Kobe, Kansai. Dia juga mantan pemimpin yakuza lain bernama Kodo-kai. **(Richard Susilo/www.yakuza.in)**

Sumber : [Tribunnews](#)
Editor : Ervan Hardoko

Like 80 Tweet 12

[ドル円特化バイナリーオプション](#)
majoroption.com
 1,000円から取引可能(ドル/円に特化した)バイナリーオプション
 Iklan oleh Google

TOP STORIES

-  **Jadi Korban**
Penculikan, Cara Baru...
-  **"Daftar Wajib"**
Merancang...
-  **Polisi Segera Proses**
Hukum Bupati...
-  **6 Alasan Lebih Enak**
Naik Sepeda...
-  **Cak Imin: PKB**
Sudah Siapkan Kursi...

Ada 20 Komentar Untuk Artikel Ini.



Prasetyo
Minggu, 13 Januari 2013 | 16:33 WIB

Komentar dihapus karena tidak sesuai ketentuan.

[Tanggapi Komentar](#)

[Laporkan Komentar](#)

0 0



Siapa Anda
Jumat, 11 Januari 2013 | 20:13 WIB

kalaupun tidak salah kan waktu bencana kebocoran nuklir kemarin juga mereka banyak yang membantu menjadi relawan dan menyumbang dana buat para korban. rada mirip robin hood.

[Tanggapi Komentar](#)

[Laporkan Komentar](#)

0 0

Rabu, 23/01/2013 21:48 WIB
India Serukan Hukuman Berat untuk Pemerkos



Rabu, 23/01/2013 18:14 WIB
Hakim Australia Tolak Dakwaan Terhadap Seekor Kambing
 - Index Berita -





Banyo

Jumat, 11 Januari 2013 | 19:26 WIB

disini banyak preman atau ormas adalah YAKUZA YAKUZA KECIL, seharusnya ini jadi prioritas pengawasan buat PEMERINTAH DAN POLISI KHUSUSNYA sebelum MEREKA JADI BESAR DAN BERBAHAYA BAGI MASYARAKAT

[Tanggapi Komentar](#)

[Laporkan Komentar](#)

0 0



Banyo

Jumat, 11 Januari 2013 | 19:23 WIB

kalau disini terbalik malah polisi hanya nonton, mendingkan, dan bahkan mengawal sekelompok ormas alias PREMAN TERORGANISIR mengobra abrik sekelompok masyarakat lemah padahal tugas POLISI MELINDUNGI rakyat

[Tanggapi Komentar](#)

[Laporkan Komentar](#)

0 0



Hua Rong

Jumat, 11 Januari 2013 | 12:10 WIB

Jd inget preman Senayan alias anggota DPR; yg kampungan, bejat & tak bermoral..

[Tanggapi Komentar](#)

[Laporkan Komentar](#)

0 0

1 2 3 4 >

Kirim Komentar Anda

Pembaca dapat mengirimkan komentar terkait artikel yang ditayangkan. Isi komentar bukan merupakan pandangan, pendapat ataupun kebijakan KOMPAS.com dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pengirim.

Pembaca dapat melaporkan komentar jika dianggap tidak etis, kasar, berisi fitnah, atau berbau SARA. KOMPAS.com akan menimbang setiap laporan yang masuk dan dapat memutuskan untuk tetap menayangkan atau menghapus komentar tersebut.

KOMPAS.com berhak untuk memberi peringatan dan atau menutup akses bagi pembaca yang melanggar ketentuan ini.



Silakan [login](#) atau [register](#) untuk kirim komentar Anda

TOPIK PILIHAN

BANJIR RENDAM...



Terowongan Multiguna Dinilai Bukan Solusi Atasi...

REDENOMINASI...



Bl: Redenominasi, Inflasi Aman

SKANDAL...



Pengganti Aceng Masih Butuh Proses Panjang

100 HARI...



Jokowi Akan Relokasi 17 Ribu KK di Sekitar Waduk...

TREN TABLET MURAH



Tablet Android Murah Acer Hadir di Indonesia

See More: [Index Berita Kompas Ekstra](#) [Info Kita Surat Pembaca](#) [Berita Duka](#) [Soremonia DKK Matahati Tanah Air](#) [Kompas Kita](#) [Kompas AR](#) [Kompas Dakode](#) [Kompas Widget](#) [Kompas Apps](#) [Kabarr Palmerah](#) [RSS Feed](#) [Site Map](#) [Yayasan Nusa Membaca](#)



About Kompas.com | [Advertise With Us](#) | [Info iklan](#) | [Privacy policy](#) | [Terms of use](#) | [Karir](#) | [Contact Us](#) | [KOMPAS.com for IE9](#) | [KOMPAS.com Toolbar](#) | [Pedoman](#)
© 2008 - 2013 KOMPAS.com - All rights reserved

